

Pengembangan Produk Kredit Mikro Pertanian

Prepared by Dr. Ahmad Subagyo
www.ahmadsubagyo.com

Sektor Pertanian

- Pertanian yang diartikan disini adalah pengertian pertanian dalam arti sempit yaitu pertanian tanaman pangan. Biaya berumur relatif pendek dan cepat menghasilkan, pada umumnya tanaman yang dikenal sebagai tanaman palawija dan hortikultura.

Usaha yang Dikembangkan

- ◉ Usaha Pertanian Padi
- ◉ Usaha Pertanian Jagung
- ◉ Usaha Pertanian Kacang Tanah
- ◉ Usaha Pertanian Kacang Hijau
- ◉ Usaha Pertanian Kedelai
- ◉ Usaha Pertanian sayur mayur

Usaha Budidaya Padi dan Palawija

● Faktor Analisis

- ~~Analisa BEP (Break Even Point atau analisa pulang pokok, analisa yang digunakan untuk melihat berapa penjualan yang harus terjadi untuk untuk menutupi biaya yang ada)~~
- Analisa lokasi : lokasi adalah lokasi yang sesuai dengan komoditas yang dikembangkan.
- Perkembangan harga komoditas
- Lama usaha : usaha harus lebih dari satu tahun.
- Kondisi Pendapatan dan kemampuan bayar.
- Luas dan kondisi Sawah/kebun (Ketersediaan sumber air, kesesuaian iklim dengan jenis komoditi yang dikembangkan)
- Kebutuhan investasi per satuan luas, seperti kebutuhan pompa dan traktor, kapasitas traktor dan pompa air harus meng-cover luas areal yang dikelola
- Kebutuhan modal kerja per satuan luas: setiap hektar membutuhkan berapa besar modal kerja seperti benih, pupuk dan pestisida.
- Jumlah usaha sejenis dan pemasaran hasil dalam lokasi yang sama ada berapa jumlah usaha yang sejenis dan bagaimana pengaruhnya terhadap kinerja usaha, apakah membawa pengaruh positif atau negatif)?
- Pasar
 - Lokal
 - Internasional

Karakter Usaha Pertanian

- Pendapatan tidak diperoleh tiap hari, tapi musiman tergantung pada masa panen
- Harga komoditas tergantung pasar pasar lokal dan sebagian komoditas dipengaruhi pasar internasional.
- Bersifat jangka pendek
- Risiko sebagian besar terletak pada fluktuasi harga komoditas, sehingga diversifikasi tanaman dan usaha merupakan suatu keharusan.
- Risiko juga terletak pada kondisi alam, namun hal ini dapat dikurangi dengan membatasi pemberian kredit pada lahan yang memiliki irigasi teknis.
- Pasar bersifat persaingan sempurna, seorang pelaku dapat memproduksi berapapun outputnya tanpa mempengaruhi harga, namun harga dipengaruhi hasil output agregat.

Kebutuhan Investasi

● Investasi

- Pembelian peralatan pertanian
 - Traktor
 - Pompa
 - Peralatan lainnya
- Jangka waktu kredit : 1 – 3 tahun
- Cara Pembayaran : dengan cicilan 6 bulanan

● Modal kerja

- Pembelian :
 - Benih
 - Pupuk
 - Obat-obatan
- Jangka Waktu : 4 – 6 bulan
- Cara pembayaran : non cicilan, dengan pembayaran pokok + bunga

Besar Investasi

- Tergantung pada luas lahan dan besarnya investasi pada peralatan.

Lama Masa Kredit

- Tergantung pada bentuk investasi yang dikembangkan
- Untuk modal kerja sebatas umur tanaman, berkisar 4 bulanan sampai dengan 6 bulan.

Jaminan

○ Jaminan untuk persyaratan kredit dapat berupa :

○ Individual

- Rumah tinggal
- Tempat usaha
- Tanah
- Kebun
- Sawah

Kelompok

- Tanggung renteng

Penyebaran Kredit

- Seluruh daerah yang memiliki potensi pertanian.
 - Eks Aceh Timur
 - Eks Aceh Utara
 - Aceh Pidie
 - Aceh Besar
 - Eks Aceh Tengah
 - Eks Aceh Barat
 - Eks Aceh Selatan

Persyaratan Kredit

- Memiliki ketekunan, keuletan, kejujuran dan bertanggungjawab.
- Kredit hanya diberikan bagi mereka yang pekerja keras.
- Memiliki pengalaman sebagai petani minimal 2 tahun.
- Usaha sudah berjalan minimal 2 tahun
- Memiliki kebun atau ternak yang telah menghasilkan sebagai sumber pendapatan.
- Merupakan usaha pokok
- Memiliki pasar yang jelas dan mitra usaha (tidak harus)
- Memiliki agunan
- Tidak terkait pinjaman pada Bank lain.
- Flafon kredit maksimal Rp 50 juta.
- Memiliki rekening pada BPR